PERNYATAAN INFORMASI VAKSIN INDONESIAN

Vaksin Hepatitis B

Yang Perlu Anda Ketahui

Kebanyakan Pernyataan Informasi Vaksin hadir dalam Bahasa Spanyol dan bahasa-bahasa lainnya. Silahkan kunjungi www.immunize.org/vis

Hojas de información sobre vacunas están disponibles en español y en muchos otros idiomas. Visite www.immunize.org/vis

1 Mengapa kita harus divaksin?

Hepatitis B adalah penyakit berat yang mempengaruhi hati. Hepatitis B disebabkan oleh virus hepatitis B. Hepatitis B dapat menyebabkan penyakit ringan yang berlangsung selama beberapa minggu, atau bisa juga mengakibatkan penyakit yang berat yang berlangsung seumur hidup.

Infeksi virus hepatitis B bisa hadir dalam tingkat yang akut atau berlangsung menahun.

Infeksi akut virus hepatitis B merupakan penyakit jangka pendek yang terjadi dalam 6 bulan pertama setelah seseorang terkena virus hepatitis B. Infeksi akut virus hepatitis B dapat mengakibatkan:

- demam, kelelahan, hilang nafsu makan, mual-mual, dan/atau muntah-muntah
- penyakit kuning (kulit atau mata yang menguning, urin yang gelap, buang air besar dengan kotoran berwarna seperti tanah liat)
- nyeri otot, nyeri sendi dan nyeri pada perut

Infeksi virus hepatitis B menahun merupakan penyakit jangka panjang yang terjadi saat virus hepatitis B berdiam di tubuh seseorang. Kebanyakan orang yang memiliki hepatitis B menahun tidak mengalami gejala tertentu, tapi hal tersebut adalah penyakit yang berat dan bisa mengakibatkan :

- kerusakan hati (sirosis)
- kanker hati
- kematian

Orang yang terinfeksi secara menahun dapat menularkan virus hepatitis B ke orang lain, bahkan jika mereka tidak merasa atau tidak terlihat sakit.
Lebih dari 1,4 juta orang di Amerika diduga terkena infeksi hepatitis B menahun. Sekitar 90% bayi yang terkena hepatitis B terinfeksi secara menahun dan sekitar 1 dari 4 di antaranya meninggal dunia.

Hepatitis B menyebar saat darah, air mani, atau cairan tubuh lainnya dari orang yang terinfeksi masuk ke tubuh orang yang tidak terinfeksi. Seseorang dapat terinfeksi virus melalui:

- Kelahiran (orok yang ibunya terinfeksi dapat menjadi terinfeksi saat dilahirkan atau setelah kelahiran)
- Benda-benda yang dipakai bersama seperti pisau cukur atau sikat gigi yang dipakai bersama orang yang terinfeksi
- Kontak dengan darah atau luka terbuka milik orang yang terinfeksi
- Hubungan seks dengan pasangan yang terinfeksi
- Penggunaan bersama-sama jarum suntik, suntikan, atau peralatan injeksi obat-obatan lainnya
- Terkena darah dari jarum suntik atau instrumen tajam lainnya

Setiap tahunnya sekitar 2000 orang di Amerika Serikat meninggal akibat penyakit hati yang berhubungan dengan hepatitis B.

Vaksin hepatitis B dapat mencegah hepatitis B dan penyakit yang disebabkan oleh hepatitis B, seperti kanker hati dan sirosis.

2 Vaksin Hepatitis B

Vaksin hepatitis B terbuat dari bagian dari virus hepatitis B. Vaksin hepatitis B tidak akan mengakibatkan infeksi hepatitis B. Vaksin biasanya diberikan sebanyak 2, 3 hingga 4 kali suntik dalam jangka waktu 1 hingga 6 bulan.

Orok harus mendapat dosis vaksin hepatitis B nya yang pertama saat kelahirannya dan biasanya seri vaksin lengkap sudah selesai diberikan saat berusia 6 bulan.

Semua **anak-anak dan remaja** yang berusia kurang dari 19 tahun yang belum pernah divaksin harus divaksin juga.

Vaksin hepatitis B juga disarankan untuk diberikan pada **orang dewasa** yang beresiko terkena infeksi hepatitis B, mereka adalah:

- Orang-orang yang pasangannya memiliki hepatitis B
- Orang yang aktif secara seksual yang terlibat hubungan dengan lebih dari satu pasangan dalam jangka panjang
- Orang-orang yang sedang diperiksa atau sedang mendapat pengobatan atas penyakit menular seksual
- Lelaki yang melakukan kontak seksual dengan lelaki lain
- Orang-orang yang berbagi jarum suntik, suntikan, atau peralatan injeksi obat-obatan lainnya
- Orang-orang yang melakukan kontak suami-istri dengan seseorang yang terkena virus hepatitis B
- Para petugas kesehatan dan keselamatan publik yang beresiko terkena darah atau cairan tubuh
- Para penghuni dan petugas prasarana orang-orang yang cacat perkembangan mental
- Orang-orang yang berada di Lembaga Pemsayarakatan
- Para korban kekerasan atau pelecehan seksual
- Para wisatawan yang berkunjung ke daerah dengan tingkat hepatitis B yang tinggi
- Orang-orang dengan penyakit hati menahun, penyakit ginjal, infeksi HIV, atau terkena diabetes
- Siapapun yang ingin terlindung dari hepatitis B

Tidak diketahui risiko terkena hepatitis B dengan vaksin lain pada saat bersamaan

U.S. Department of Health and Human Services
Centers for Disease Control and Prevention

3 Beberapa orang seharusnya tidak mendapat vaksin ini

Katakan pada petugas yang memberikan vaksin:

- **Apabila orang yang mendapat vaksin memiliki alergi yang parah, mengancam jiwa.**
  Jika Anda pernah mengalami reaksi alergi yang mengancam jiwa setelah mendapat dosis vaksin hepatitis B, atau alergi parah terhadap bahan, manapun dalam vaksin ini, Anda mungkin akan disarankan untuk tidak divaksin. Tanyakan pada petugas kesehatan Anda jika Anda ingin mengetahui informasi mengenao komponen vaksin.
- **Jika orang yang divaksin sedang tidak enak badan.**
  Jika Anda menderita penyakit ringan, seperti pilek, Anda mungkin bisa mendapat vaksin hari ini juga. Jika Anda sedang agak sakit atau sakit parah, Anda mungkin harus menunggu sampai Anda sembuh. Dokter Anda akan memberikan saran pada Anda..

4 Resiko reaksi vaksin

Dalam obat apapun, termasuk vaksin, Ada kemungkinan efek sampingnya. Efek sampingnya biasanya ringan dan hilang dengan sendirinya, tapi reaksi yang serius juga bisa saja terjadi.

Kebanyakan orang yang mendapat vaksin hepatitis B tidak punya masalah efek samping.

Masalah Kecil setelah pemberian vaksin hepatitis B diantaranya:
- luka saat diberikan suntikan vaksin
- suhu 99.9°F atau lebih tinggi

Jika masalah ini terjadi, masalah-masalah kecil ini biasanya mulai nampak setelah penyuntikan dan berlangsung 1 hingga 2 hari.

Dokter Anda bisa saja memberitahukan Anda lebih banyak mengenai reaksi ini.

Masalah lainnya yang dapat terjadi setelah vaksin ini:

- Beberapa orang terkadang pingsan setelah menjalani sebuah prosedur medis, termasuk vaksinasi. Duduk atau berbaring selama 15 menit dapat membantu mencegah pingsan dan luka yang diakibatkan terjatuh. Katakan pada petugas Anda jika Anda mengalami pusing, atau pandangan kabur atau ada dengung di telinga.
- Beberapa orang menderita nyeri pada bahu yang bisa saja lebih parah atau berlangsung lebih lama daripada luka biasa yang ada setelah injeksi. Hal ini amat sangat jarang terjadi.
- Setiap pengobatan dapat menyebabkan reaksi alergi yang parah. Reaksi yang parah diakibatkan vaksin sangat jarang terjadi, diperkirakan kasusnya 1 dari sejuta vaksinasi, dan terjadi dalam beberapa menit hingga beberapa jam setelah vaksinasi.

Sebagaimana obat apapun juga, kecil sekali kemungkinan vaksin dapat menyebabkan luka parah atau kematian.

Keamanan vaksin selalu diperiksa. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: **www.cdc.gov/vaccinesafety/**

Untuk memungkinkan penyedia layanan medis mendapatkan informasi status imunisasi yang akurat, melakukan penilaian imunisasi, dan memberikan saran jadwal imunisasi di masa mendatang, informasi akan dikirim ke Michigan Care Improvement Registry (Kantor Pencatatan Perbaikan Pelayanan Michigan). Individu memiliki hak untuk meminta agar penyedia layanan medis mereka tidak menyampaikan informasi imunisasi kepada Kantor Pencatatan tersebut.

5 Bagaimana jika ada masalah serius?

Apa yang harus saya perhatikan?
- Perhatikanlah hal-hal yang membuat Anda khawatir, seperti tanda-tanda reaksi alergi yang parah, panas demam tinggi, atau tanda-tanda tak biasa lainnya.

  Tanda-tanda **rekasi alergi yang parah** yaitu termasuk ruam, bengkak pada wajah dan tenggorokan, sulit bernapas, jantung berdetak cepat, kepala pening, dan kelelahan. Hal ini dapat terjadi setelah beberapa menit hingga beberapa jam setelah vaksinasi.

Apa yang harus saya lakukan?
- Jika Anda merasa mengalami **reaksi alergi parah** atau hal darurat lainnya yang tidak dapat menunggu lagi harus segera ditangani, hubungi 9-1-1 atau pergilah ke rumah sakit terdekat. Kalau tidak, hubungi klinik Anda.

  Setelahnya, reaksi yang Anda alami harus Anda laporkan ke Sistem Pelaporan Kejadian Merugikan Akibat Vaksin (VAERS). Dokter Anda harus melaporkan hal ini, atau Anda dapat melakukannya sendiri melalui situs web VAERS di **www.vaers.hhs.gov**, atau dengan menghubungi **1-800-822-7967**.

VAERS tidak akan memberikan saran medis.

6 Program Kompensasi Luka Vaksin Nasional

Program Kompensasi Luka Vaksin Nasional (VICP) adalah program negara bagian yang dibuat untuk mengkompensasi orang-orang yang mungkin terluka saat mendapat vaksin tertentu.

Orang-orang yang merasa bahwa mereka telah terluka diakibatkan oleh vaksin bis amempelajari lebih lanjut mengenai program ini dan apabila Anda hendak mengisi formulir klaim Anda bisa menghubungi **1-800-338-2382** atau kunjungi website VICP di **www.hrsa.gov/vaccinecompensation**. Ada batas waktu untuk mengajukan klaim untuk mendapat kompensasi

7 Bagaimana caranya saya bisa mempelajari lebih lanjut?

- Tanyakan pada petugas penyedia layanan kesehatan Anda. Ia akan memberikan Anda masukan mengenai pemberian vaksin atau menyarankan Anda untuk mengunjungi sumber informasi lainnya.
- Hubungi dinas kesehatan setempat Anda.
- Kontak nomor Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC):
  - Hubungi **1-800-232-4636** (**1-800-CDC-INFO**) atau
  - Kunjungi website CDC di **www.cdc.gov/vaccines**

DCH-0450IN
AUTH: P. H. S., Act 42, Sect. 2126.

Pernyataan Informasi Vaksin
Vaksin Hepatitis B

10/12/2018

42 U.S.C. § 300aa-26

Office Use Only